

## Analisis Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan pada Satuan Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

**Fahrhani\*<sup>1</sup>, Darwanis\*<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Corresponding Author: [fahrhani\\_faiz@yahoo.com](mailto:fahrhani_faiz@yahoo.com)\*<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Demands for greater public accountability for the implementation implications for public sector management to provide information to the public, one of which is the accounting information in the form of financial statements. Criteria and elements forming the information that makes the quality of information in the financial statements of the government must be known at each business unit. This study aimed to analyze the quality of financial reporting information at the working unit of the Regional Office of Religious Affairs of Aceh province. The population in this study is the entire work unit office in the Ministry of Religion of Aceh totaling 103 work units. The results showed the presence of the competence of human resources and the implementation of internal controls and the implementation of accrual accounting is applied properly will make the quality of financial reporting information at the working unit at the Regional Office of the Ministry of Religion of Aceh increasingly meet the standards.*

**KEYWORDS :** *human resource competencies, internal controls, accrualbased accounting and the quality of financial reporting information*

### 1. Pendahuluan

*Governmental Accounting Standards Board* (1999) dalam *Concepts Statement* No. 1 tentang *Objectives of Financial Reporting* menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Suatu informasi harus bermanfaat bagi para pemakai sama saja dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai”

Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut berpaut dengan keputusan yang menjadi sasaran informasi. Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai serta akan bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut (Suwarjono, 2015).

Adapun kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan terdiri dari (PP No. 71 Tahun 2010): (a) relevan, (b) andal, (c) dapat dibandingkan, dan (d) dapat dipahami.

Kendala yang terjadi pada satker di lingkungan Kementerian Agama Provinsi aceh seperti adanya kelebihan bayar tunjangan Sertifikasi Guru dimana Guru tersebut melaksanakan ibadah haji, Pocatatan Barang Milik Negara yang sering tidak muncul di Laporan Keuangan, yang membuat mengurangi kualitas informasi pelaporan keuangan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kualitas informasi pelaporan keuangan satuan

kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

## 2. Kajian Pustaka

### Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dengan terpenuhinya karakteristik kualitatif laporan keuangan diharapkan informasi akuntansi yang akan disampaikan dan tujuan dari laporan keuangan sudah tercapai.

Kualitas informasi pelaporan keuangan adalah laporan keuangan yang dihasilkan harus mengandung informasi yang berkualitas dan memenuhi karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai (IAI, 2013). Dalam PSAK 1 disebutkan terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan (PP No. 71 Tahun 2010).

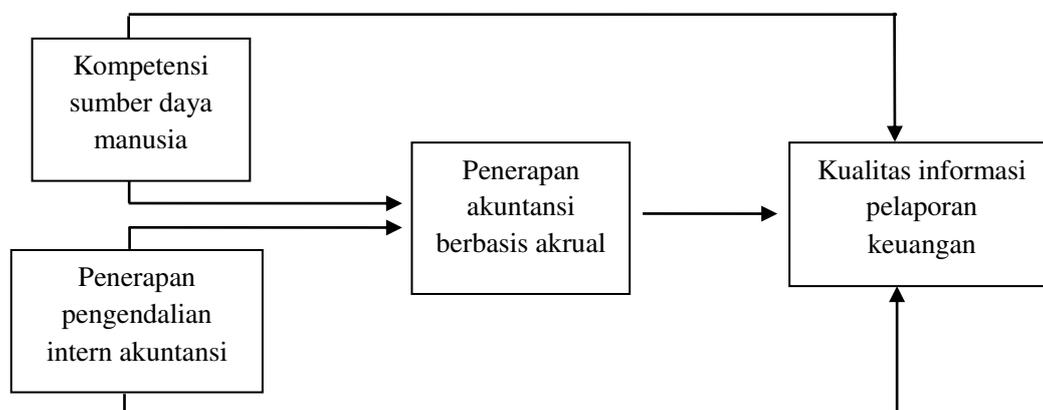
Dalam PP No. 71 Tahun 2010 juga disebutkan bahwa laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Terdapat beberapa kelompok utama

pengguna laporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada :

1. Masyarakat
2. Para wakil rakyat dan lembaga pengawas dan lembaga pemeriksa
3. Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman; dan pemerintah.

Laporan keuangan pemerintah harus mampu memberikan informasi yang di butuhkan pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan pemerintah selain alat pengendalian dan penilaian kinerja, juga sebagai salah satu mekanisme pertanggungjawaban serta dasar bagi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam laporan keuangan pemerintah harus dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan intern akuntansi dapat mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan serta berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual. Variabel-variabel yang merupakan objek dalam penelitian ini, dihubungkan satu dengan yang lainnya dalam bentuk bagan sebagai skema kerangka pemikiran, sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk melakukan pengujian hipotesis dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh antar variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh satuan kerja kantor pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yaitu berjumlah 103 satuan kerja. Responden pada penelitian ini merupakan kasubbag/kasi dan penata laporan keuangan (staf keuangan) dari masing-masing satuan kerja. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur, untuk hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis

SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dioperasikan melalui program AMOS (*Analysis of Moment Structure*).

### 4. Hasil dan Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ ), dimana hasil dikatakan signifikan apabila  $p \leq 0,05$  dan *critical ratio*  $\geq 2$ . *Degree of freedom* ( $df$ ) = 146, nilai  $t$  tabel ( $\alpha = 5\%$ ) sebesar 1,96. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
*Regression Weights Structural Equation Model*

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Penerapan_Akuntansi <---	kompetensi_SDM	,127	,207	2,111	,042	par_19
Penerapan_Akuntansi <---	Pengendalian_Intern	,797	,167	4,762	,000	par_20
Kualitas_Informasi <---	kompetensi_SDM	,492	,246	2,000	,006	par_16
Kualitas_Informasi <---	Pengendalian_Intern	,282	,333	1,848	,036	par_17
Kualitas_Informasi <---	Penerapan_Akuntansi	,290	,308	1,943	,044	par_18

Sumber : Data Primer Diolah (2016)

**Tabel 2**  
*Pengujian Pengaruh Langsung – Tidak Langsung*

No	Variabel Eksogen	Variabel Intervening	Variabel Endogen	Koefisien Path			Ket
				<i>Direct Effect (DE)</i>	<i>Indirect Effect (IE)</i>	<i>Total Effect (TE)</i>	
1	Kompetensi SDM (KSDM)	Penerapan Akuntansi (PA)	Kualitas Informasi (KI)	0,492	0,127 x 0,290 = 0,036	0,528	DE > IE
2	Pengendalian Intern (PI)	Penerapan Akuntansi (PA)	Kualitas Informasi (KI)	0,282	0,797 x 0,290 = 0,231	0,513	DE > IE

Sumber : Data Primer Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung (*Direct Effect*) variabel Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan pengendalian *intern* terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya (*Indirect Effect*) melalui variabel penerapan akuntansi berbasis akrual.

### Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual.

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki nilai *critical ratio* ( $CR$ ) sebesar 2,611 dengan  $P$  (*probability*)

sebesar 0,042 artinya nilai CR lebih besar dari 1,96 dan *probability* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh sebesar 0,127 (12,7%) dan berarah positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

#### **Pengaruh Penerapan Pengendalian Intern terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual.**

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian pengaruh pengendalian intern terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki nilai *critical ratio* (CR) sebesar 4,762 dengan P (*probability*) sebesar 0,000 artinya nilai CR lebih besar dari 1,96 dan *probability* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan pengendalian intern memiliki pengaruh sebesar 0,797 (79,7%) dan berarah positif terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan.**

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan memiliki nilai *critical ratio* (CR) sebesar 2,000 dengan P (*probability*) sebesar 0,006 artinya nilai CR lebih besar dari 1,96 dan *probability* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh sebesar 0,492 (49,2%) dan berarah positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi kualitas informasi pelaporan keuangan pada Satker di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

#### **Pengaruh Penerapan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan.**

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan pengujian pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan memiliki nilai *critical ratio* (CR) sebesar 2,012 dengan P (*probability*) sebesar 0,036 artinya nilai CR lebih besar dari 1,96 dan *probability* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh sebesar 0,282 dan berarah positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan.**

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan pengujian pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan memiliki nilai *critical ratio* (CR) sebesar 2,152 dengan P (*probability*) sebesar 0,044 artinya nilai CR lebih besar dari 1,96 dan *probability* lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki pengaruh sebesar 0,290 dan berarah positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan yang dimediasi oleh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual.**

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia melalui penerapan akuntansi berbasis akrual secara tidak langsung berpengaruh lebih kecil dari pada pengaruh langsung terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pada Satker di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yaitu  $0,036 < 0,492$ . Apabila ingin meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, maka lebih baik bila langsung memperbaiki variabel kompetensi sumber daya manusia dan penerapan akuntansi berbasis akrual dengan cara mengembangkan indikator yang melekat pada variabel-variabel ini

### **Pengaruh Penerapan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan yang dimediasi oleh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua.**

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa penerapan pengendalian *intern* melalui penerapan akuntansi berbasis akrua secara tidak langsung berpengaruh lebih kecil dari pada pengaruh langsung terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pada Satker di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yaitu  $0,232 < 0,282$ . Apabila ingin meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, maka lebih baik bila langsung memperbaiki variabel penerapan pengendalian *intern* dan penerapan akuntansi berbasis akrua dengan cara mengembangkan indikator yang melekat pada variabel-variabel ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan secara baik terhadap indikator kualitas informasi pelaporan keuangan yaitu; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami sehingga membuat kualitas pelaporan keuangan satuan kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Aceh semakin memenuhi standar.

### **Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas informasi pelaporan keuangan di harapkan kepada Satuan Kerja Kantor pada Kanwil provinsi agar menerapkan secara baik terhadap indikator kualitas informasi pelaporan keuangan yaitu; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Ini bertujuan agar seluruh satker dapat meningkatkan kualitas informasi pelaporan keuangan sehingga Kementerian Agama dimasa mendatang mendapat predikat laporan keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WTP). Teknik wawancara dengan pertanyaan lebih akurat

terhadap responden yang tepat juga diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya

### **Daftar Pustaka**

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah. (2012). *Peraturan Pemerintah RI No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

